

SIARAN PERS

KEMBANGKAN PENGAWASAN BERBASIS DIGITAL OJK LUNCURKAN SUPTECH INTEGRATED DATA ANALYTICS (OSIDA)

Jakarta, 29 Maret 2022. Otoritas Jasa Keuangan terus mengembangkan teknologi pengawasan industri jasa keuangan (IJK) dengan meresmikan OJK *Suptech Integrated Data Analytics* (OSIDA), yaitu implementasi pengembangan *Supervisory Technology* (Suptech) yang mengotomasi analisis data laporan IJK.

Dalam sambutan peresmian OSIDA secara *hybrid* di Jakarta, Selasa, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana mengatakan pengembangan *suptech* dilakukan mengingat transformasi digital di bidang perbankan menghasilkan data yang sangat besar. Analisis atau pengawasan terhadap data-data dimaksud tidak dapat optimal apabila dilakukan secara manual, namun harus menggunakan bantuan teknologi.

“Pemanfaatan Suptech meningkatkan otomasi proses dan kemampuan analisis terhadap aktivitas bisnis yang dilakukan oleh industri keuangan, serta memberikan informasi yang lebih komprehensif bagi OJK untuk dapat melakukan *supervisory actions* dengan lebih dini,” kata Heru.

Menurutnya, melalui OSIDA pengawasan industri jasa keuangan, khususnya perbankan akan memiliki pendekatan dan metodologi yang berbeda dibandingkan dengan yang dijalankan sebelumnya. Penerapan OSIDA juga menunjukkan bahwa pengawasan industri jasa keuangan terus berbenah, menyesuaikan dengan lingkungan yang terus bergerak secara dinamis.

Penggunaan OSIDA akan mendeteksi sinyal *early warning* dan *compliance check* sebagai indikasi awal kelemahan *governance* pada aktivitas bisnis bank, potensi *fraud*, manipulasi data, dan ketidakpatuhan pada ketentuan. Sehingga OSIDA membantu Pengawas OJK agar dapat melakukan intervensi dan *supervisory actions* lebih dini sebagai langkah antisipatif.

Fungsi *data analytics* OSIDA saat ini mencakup pengolahan data pelaporan BI-Antasena, *Big Data Analytics* untuk mengolah data pelaporan SLIK, dan Sistem *Artificial Intelligence based control for Incompliance and Irregularity* (AICII) untuk mengolah data pelaporan BPR melalui APOLO.

Pada implementasi tahap awal, skenario *analytics* OSIDA masih pada lingkup analisis per individu bank dan *industry-wide* perbankan. Pengembangan OSIDA lebih lanjut akan meliputi data Pasar Modal dan IKNB agar dapat dilakukan analisis *cross-sectoral* secara terintegrasi untuk mendeteksi peningkatan risiko pada satu sektor yang dapat berefek ke sektor lainnya.

Selain itu, pengembangan kapabilitas untuk mengolah data *unstructured* dari sumber eksternal seperti Reuters, media sosial, berita online, dan lainnya, akan dapat lebih lanjut meningkatkan kemampuan OSIDA untuk memberikan *insights* yang lebih mendalam serta *red-flags* terkait IJK yang diawasi.

Hasil olahan OSIDA sudah dapat diakses oleh seluruh Pengawas Bank di Kantor Pusat, Kantor Regional dan Kantor OJK secara langsung melalui PC atau Notebook-nya masing-masing.

Informasi lebih lanjut:

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK - Anto Prabowo
Telp. 021-29600000, Email: humas@ojk.go.id